

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif *action reseach* bertujuan untuk melihat hal-hal yang terjadi dalam perusahaan dimana hasilnya dapat langsung berdampak atau dirasakan oleh perusahaan (Arikunto 2017). *Action reseach* atau aktivitas penelitian menekankan pada kegiatan yang menguji suatu pemikiran ke dalam praktik atau suatu keadaan nyata dalam skala kecil yang dianggap wajar untuk dapat memperbaiki atau membangun sifat dari keadaan sosial yang diteliti (Zuriah 2003). Penelitian aktivitas memiliki kualitas yang jelas, khususnya jenis permintaan yang mendasar dan bersifat agregat, kooperatif, cerdas, mendasar, dan dipimpin sendiri. Penelitian ini berarti memperluas pemahaman praktik dan pengucapan pertimbangan atau pemikiran khusus untuk meningkatkan kualitas praktiknya (McCutcheon dan Jung 1990:148).

Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpandangan post-positivisme atau cara berpikir interpretatif, digunakan untuk mengeksplorasi keadaan objek alamiah, dimana analisis sebagai instrumen kuncinya, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, data yang diperoleh pada umumnya bersifat kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif dan akibat dari penelitian kualitatif adalah untuk menangkap makna, menemukan keunikan, mengembangkan

fenomena, dan menemukan hipotesis. Maksud dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena dengan mengumpulkan informasi sedalam-dalamnya yang dapat diharapkan.

Pemeriksaan pembeda merupakan penelitian yang menitikberatkan pada penggambaran fenomena yang ada dalam kehidupan individu. Alasan dilakukannya penelitian adalah untuk memberikan gambaran suatu hubungan atau interaksi. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui teknik dan kekuatan upayamanajemen yang dilakukan PT ABC dalam menghadapi pandemi virus Corona dan untuk menentukan pelaksanaan strategi OODA *loop* yang diterapkan PT ABC sebagai upaya untuk tetap bertahan di masa pandemi virus Corona.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang tidak salah lagi dengan pendekatan penelitian aktivitas. Analisis ini dilakukan dengan cara menggambarkan atau merepresentasikan kondisi sebenarnya dari objek pemeriksaan untuk mengetahui dan menganalisa permasalahan yang dilihat oleh objek penelitian, sehingga nantinya bisamemberikan pilihan dan ide untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi.

3.2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah upaya manajemen strategi dan ketahanan yang dilakukan PT ABC dalam

menghadapi pandemi *Covid-19* dan untuk mengetahui implementasi metode *OODA Loop* yang diterapkan PT ABC sebagai upaya untuk mempertahankan bisnis di masa pandemi *Covid-19*. Objek Penelitian ini dilakukan untuk periode tahun 2020 dan 2021.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer ialah sumber data yang langsung dikumpulkan atau didapat dari sumber pertama (Sugiyono, 2017). Sumber primer diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap manajemen PT ABC.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapat melalui sumber pertama, serta sudah disusun dengan bentuk dokumen-dokumen tertulis (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, data sekunder adalah Laporan Keuangan (Posisi Keuangan, Laba / Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas) tahun 2020-2021 diperoleh melalui jurnal dan buku referensi yang relevan untuk digunakan sebagai bahan literatur.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) memaknai bahwa prosedur pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data, cara yang dilakukan antara lain:

1. Wawancara

Menurut Subagyo (2011:39) wawancara ialah tindakan yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Wawancara menyiratkan berhadapan langsung antara penanya dan responden, dan kegiatannya diselesaikan secara lisan.

Prosedur ini diselesaikan dengan bertanya langsung ke bagian manajemen dari PT ABC. Teknik ini digunakan untuk menentukan prosedur dan kekuatan upaya yang dilakukan oleh manajemen PT ABC dalam menghadapi pandemi virus Corona dan untuk menentukan pelaksanaan strategi OODA *loop* yang diterapkan PT ABC sebagai upaya untuk tetap bertahan dalam bisnis di masa pandemi virus Corona.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:202), dokumentasi ialah informasi mengenai suatu hal atau faktor yang dijadikan catatan. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa catatan, transkrip, makalah, majalah, notulen rapat, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, pengumpulan informasi

dilakukan dengan cara melihat, mencatat dan mereplikasi catatan, laporan dan informasi yang berlaku di PT ABC.

3. Observasi

Observasi ialah penelitian dengan memperhatikan dan mencatat berbagai siklus alam dan psikologua secara langsung atau tidak langsung yang muncul sebagai gejala pada objek penelitian. Observasi dilakukan di PT ABC pada bulan Juli – September 2022.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengimplemantasikan konsep OODA *Loop* sehingga teknik analisis data mengikuti konsep OODA *Loop* yaitu melakukan analisis berulang (*loop*) untuk menetapkan keputusan terhadap suatu masalah.

Tahap 1. Observasi.

Menganalisis masalah yang terjadi dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan. Observasi dilakukan di PT ABC pada bulan Juli – September 2022.

Tahap 2. *Orientation*.

Setelah melakukan observasi, manajemen menyiapkan rencana yang diambil dari informasi yang relevan agar dapat mengoptimalkan dan mengatasi masalah yang dihadapi.

Tahap 3. *Decide*.

Pada tahap ini manajemen akan menyusun berbagai kebijakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kebijakan yang dirumuskan harus strategis dan mampu berdampak positif karena dengan menetapkan rencana sejak awal akan menjadi referensi tindakan yang harus diambil untuk menghadapi masalah.

Tahap 4. *Act*.

Setelah kebijakan ditentukan, Tahap berikutnya adalah bagi manajemen untuk melaksanakan kemajuan-kemajuan penting termasuk rencana atau pilihan yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui kegiatan sesuai aturan akan diperoleh kritik yang kemudian dapat dijadikan bahan persepsi kembali sehingga ide *OODA Loop* akan menjadi suatu teknik penanganan permasalahan dengan siklus yang wajar mengingat setiap kegiatan akan dilakukan untuk melihat apakah hal ini berhasil dan diperlengkapi untuk menjadi jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2017:244), Teknik analisis data adalah suatu siklus yang dengan sengaja mencari dan mengurutkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara menyusun informasi tersebut ke dalam unit, melakukan sintesa, memadukannya, menyusun kedalam pola, memilih apa yang penting dan akan dipertimbangkan, dan mencapai tujuan.

Dalam kajian ini digambarkan dan dimaknai mengenai pentingnya dan ketahanan manajemen yang dilakukan PT ABC dalam menghadapi pandemi virus Corona serta untuk mengetahui implementasi ide OODA *loop* yang dilakukan PT ABC sebagai upaya untuk menjalankan bisnis di tengah pandemi virus corona. 19. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipahami dan digambarkan secara lengkap.

Dalam eksplorasi subjektif, informasi yang diperoleh akan dipecah menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini akan memperoleh sumber data berupa wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yang terlibat langsung yaitu manajemen PT ABC. Data peneliti akan dicatat sebagai hasil penelitian yang konkret.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:249) reduksi data ialah interaksi penalaran sensitif yang memerlukan pengetahuan dan tingkat keluasan dan kedalaman pemahaman yang tinggi.

Data yang telah dikumpulkan akan diringkas untuk menjawab definisi masalah dalam penelitian ini. Pada tahap ini data hasil wawancara dan observasi akan ditangani untuk mempermudah dan menjamin informasi yang didapat sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data harus dimungkinkan sebagai penggambaran yang diperkecil dan digambarkan secara adil.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan didapat dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, akan berusaha menjawab masalah dengan solusi yang akan diberikan kepada manajemen PT ABC dalam menghadapi pandemi *Covid-19* dengan implementasi konsep OODA *Loop* sebagai upaya PT ABC untuk mempertahankan bisnisnya di masa pandemi *Covid-19*.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, jika tidak ada perbedaan antara isi yang dilaporkan dari hasil penelitian dengan kondisi objek penelitian yang sebenarnya, maka temuan atau datanya bisa dinyatakan valid. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas Data

Ada beberapa macam cara pengujian kredibilitas data pada penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono (2017), perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang berpusat pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Benar atau tidaknya data yang didapat setelah dikembalikan ke lapangan. Dengan asumsi data yang didapat setelah dilakukan pengecekan kembali dengan sumber data pertama atau sumber lain ternyata salah, maka ahli harus melakukan observasi yang lebih tinggi dan mendalam. Dengan memperluas kerangka waktu observasi hal ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk.

b. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2017) Memperluas ketekunan berarti menyebutkan fakta objektif dengan lebih hati-hati dan terus-menerus. Strategi ini akan memberikan kepastian informasi dan rangkaian peristiwa yang jelas dan efisien.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu prosedur untuk benar-benar melihat keabsahan suatu informasi dengan cara memeriksa atau membandingkan informasi yang diperoleh (Sugiyono, 2017). Triangulasi yang diselesaikan dalam eksplorasi ini adalah:

- Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang didapat melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh.
- Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui hasil wawancara.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi dimaksudkan untuk membuktikan adanya data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara, foto saat wawancara bisa digunakan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti (Sugiyono, 2017).

e. Mengadakan Member *Check*

Member check adalah cara paling umum untuk memeriksa informasi yang diperoleh analis dengan pemberi data. Motivasi dibalik penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Apabila informasi yang ditemukan diselesaikan oleh penyedia informasi, maka informasi tersebut dapat dianggap substansial dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2017).

2. Pengujian *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas adalah validitas eksternal. Validitas eksternal menandakan keakuratan hasil penelitian ke populasi terhadap pengambilan sampel (Sugiyono, 2017).

3. Pengujian *Dependability*

Dependability disebut juga reliabilitas. Pemeriksaan yang dapat diandalkan adalah apakah pihak lain dapat mengulangi proses penelitian. Pada penelitian kualitatif, pengujian *dependability* diselesaikan dengan meninjau keseluruhan proses pemeriksaan (Sugiyono, 2017).

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah uji objektivitas penelitian. Penelitian seharusnya objektif dengan asumsi bahwa hasil penelitian telah diketahui oleh banyak orang. Pengujian *confirmability* mengandung arti pengujian hasil penelitian dihubungkan dengan pengujian sistem yang telah diselesaikan (Sugiyono, 2017).

Setelah menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka selanjutnya akan dijabarkan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di PT. ABC dengan cara wawancara, analisis dokumentasi, observasi, diskusi yang difokuskan pada jawaban atas rumusan masalah yang telah dicermati yaitu bagaimana upaya mempertahankan kinerja likuiditas di masa pandemi *covid 19*, dan

jawaban atas penggunaan metoda *OODA Loop* sebagai strategi manajemen di dalam mempertahankan bisnisnya di masa pandemi *covid 19*, serta wawancara terhadap para informan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kemudian akan dijabarkan pula berbagai hal selama rentang waktu Juli 2022 sampai September 2022 yang dilakukan di PT. ABC melalui studi dokumentasi Laporan Keuangan tahun 2021 dan 2020 terutama difokuskan pada aktifitas penjualan, pembelian, *cash flow*, *outstanding* Piutang Usaha, *outstanding* Hutang Usaha per 31 Desember 2021, dan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan penerapan metoda *OODA Loop*.

Untuk tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah merancang pertanyaan untuk wawancara, melakukan pengumpulan data, dan melakukan analisis data agar dapat mengetahui upaya PT ABC dalam mempertahankan kinerja likuiditasnya di masa pandemi *covid 19* dengan penerapan metode *OODA Loop* maka disusun daftar untuk wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai penjualan, pembelian, *cash flow*, *outstanding* Piutang Usaha, dan *outstanding* Hutang Usaha. Untuk informan kunci dalam penelitian ini diwawancarai direktur PT. ABC, Untuk informan utama diwawancarai Kepala Bagian Penjualan Pemasaran dan Penagihan, Kepala Bagian *Finance* dan Akuntansi, dan Kepala Bagian Pembelian dan Gudang. Untuk informan pendukung diwawancarai salah satu Pelanggan PT ABC. Wawancara

dilakukan dengan cara bertahap dalam rentang waktu selama bulan Juli 2022. Berikut merupakan tabel jadwal wawancara :

Tabel 4.1

Jadwal Wawancara

Nama Informan	Bagian	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
Fauzan	Direktur Perusahaan	4-5 Juli 2022, 28 Juli 2022	PT. ABC
Hasbi	Penjualan Pemasaran dan Penagihan	8 Juli 2022, 28 Juli 2022	PT. ABC
Eddy	Finance dan Akuntansi	11 Juli 2022, 29 Juli 2022	PT. ABC
Julianto	Pembelian dan Gudang	12 Juli 2022, 29 Juli 2022	PT. ABC
Andrew	Pelanggan PT ABC	13 Juli 2022.	PT. ABC

Sumber : Peneliti 2022

Agar penelitian ini lebih objektif dan data-data lebih akurat, maka digunakan informan pendukung sebagaimana dijelaskan di atas dengan cara

melakukan wawancara yang dikemas dalam bentuk dialog mendalam , dan *visit* ke pelanggan untuk memperoleh informasi secara akurat dari sumber data terpercaya.

Agar supaya penyelenggaraan penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka dibuat dalam bentuk bagian-bagian (*part*) berupa: *Part* hasil penelitian; Part deskripsi Identitas Informan Kunci, Identitas Informan Utama, Identitas Informan Pendukung; dan *Part* Pembahasan.